

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dengan metode wawancara dan observasi yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010:35). Pengolahan data yang diperoleh dari wawancara oleh peneliti meliputi pengiriman, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Lampung Barat yang mengadakan program vaksinasi COVID-19.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah data pengelolaan vaksin COVID-19 di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Lampung Barat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a) Kriteria inklusi:

- 1) Sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Lampung Barat yang mengadakan program vaksinasi COVID-19.
- 2) Sarana pelayanan kesehatan yang bersedia dilakukan pengambilan data pengelolaan vaksin COVID-19.
- 3) Sarana pelayanan kesehatan yang lokasinya mudah dijangkau.

b) Kriteria eksklusi:

- 1) Sarana pelayanan kesehatan yang lokasinya sulit ditempuh dan berada di daerah terpencil.
- 2) Sarana pelayanan kesehatan yang tidak bersedia dilakukan pengambilan data pengelolaan vaksin COVID-19.
- 3) Sarana pelayanan kesehatan yang tidak mengadakan program vaksinasi COVID-19.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan;

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (e = 10% = 0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{6N}{1+6(0,1^2)}$$

$$n = 5,6603$$

$$n = 6$$

Teknik pengambilan sampel yaitu secara *Purposive Sampling* yang artinya pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tersebut, jumlah sampel yang akan dilakukan pengambilan data sebanyak 6 sampel yaitu Puskesmas Liwa, Puskesmas Batu Brak, Puskesmas Kenali, Puskesmas Lombok, Puskesmas Buay Nyerupa, Puskesmas Batu Ketulis.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Lampung Barat yang mengadakan program vaksinasi COVID-19 yaitu Puskesmas Liwa, Puskesmas Batu Brak, Puskesmas Kenali, Puskesmas Lombok, Puskesmas Buay Nyerupa, Puskesmas Batu Ketulis.

2. Waktu Penelitian

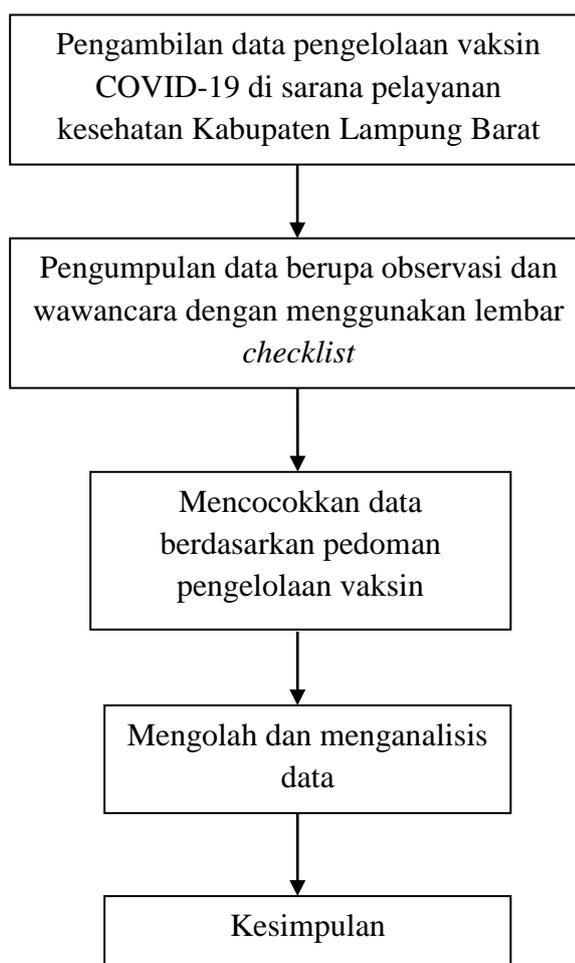
Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei tahun 2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan wawancara menggunakan lembar (*checklist*) sehingga data yang dihasilkan merupakan data primer yang didapat selama penelitian.

Hasil observasi yang didapatkan kemudian akan diberikan sistem penilaian untuk setiap variabel observasi. Pada lembar checklist terdapat 2 jawaban yaitu “Sesuai” dan “Tidak”. Pengelolaan data yang dilakukan diberikan sistem penilaian untuk jawaban “Sesuai” diberikan nilai 1 dan untuk jawaban “Tidak” diberikan nilai 0.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

E. Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, selanjutnya data disusun kemudian dibandingkan dengan literatur. Hasil perbandingan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil perbandingan yang didapatkan menunjukkan pengelolaan vaksin COVID-19 di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Lampung Barat.

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Hasil observasi pada lembar cheklist yang telah diperoleh selanjutnya disunting (edit) terlebih dahulu. Data yang diperoleh meliputi permintaan, pengiriman, penyimpanan, dan pendistribusian.

b. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan, selanjutnya dilakukan *coding* atau pengkodean yaitu mengubah data kalimat menjadi bentuk angka. Masing-masing sampel diberi kode dengan nilai 1 “Sesuai” dan 0 untuk “Tidak” agar memudahkan dalam pengolahan data dan *entry* data di komputer. Contoh kategori meliputi: penyimpanan vaksin dengan suhu yang telah ditentukan.

c. *Entering*

Data yang didapat di-*entry* atau dimasukkan kedalam kedalam program pengolahan data *Microsoft Excel* untuk dianalisa. Data yang di-*entry* berupa pengiriman, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian.

d. *Cleaning*

Data yang telah di-*entry* selanjutnya dilakukan pengecekan kemungkinan adanya kesalahan *entry*. Jika tidak ada lagi kesalahan data selanjutnya di analisis (Notoatmodjo, 2010:176-177).

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan adalah analisa *univariat*, dimana setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data. Data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan (Notoatmodjo, 2010:182).

Pada penelitian ini menggunakan lembar *checklist*. Lembar *checklist* terdiri dari 4 aspek mengenai pengelolaan vaksin COVID-19. Batasan untuk pengkategorian data pada lembar *checklist* menggunakan skala Guttman.

Angka persentase yang diperoleh dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah seluruh nilai

Rumus pengkategorian untuk tiap aspek pengelolaan vaksin COVID-19 di sarana pelayanan kesehatan

$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ hasil ukur "sesuai"}}{\Sigma \text{ komponen pertanyaan pada checklist}} \times 100 \%$
--

Tabel 3.1 Tabel interpretasi

Persentase	Katagori Persentase
0 %	Tidak Sesuai (TS)
1 % - 49 %	Mendekati Tidak Sesuai (MTS)
50 %	Agak Sesuai (AS)
51 % - 99 %	Mendekati Sesuai (MS)
100 %	Sesuai (S)

(Sumber: Iskani, 2014)